



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 4 NO. 2 Desember 2025, Hal. 192-198

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Penguatan Literasi Digital Parenting Orang Tua Anak Usia Dini melalui Program Terstruktur

Muslihatun Maulidian^{*1}, Karoluslina², Evan Yudha Winata³, Hema Alini Manihuruk⁴, Filsa Era Sativa⁵

³Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

e-mail: maulidian@staff.unram.ac.id¹, karoluslina@staff.unram.ac.id², efan@staff.unram.ac.id³, alinihema@gmail.com⁴, filsasativa@unram.ac.id⁵

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memengaruhi pola pengasuhan anak usia dini, sehingga orang tua perlu memiliki literasi digital yang baik agar mampu mendampingi anak menggunakan teknologi secara aman dan mendidik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkuat pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan prinsip digital parenting secara bijak dan terarah. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi mengenai konsep digital parenting, pelatihan tatap muka interaktif, serta pendampingan kelas yang difokuskan pada penerapan hasil pelatihan dalam situasi nyata di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan bersama orang tua peserta didik di TK Ashomadi Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan peserta terkait pengaturan screen time, pemilihan konten edukatif, serta komunikasi positif dengan anak. Kegiatan ini menegaskan pentingnya literasi digital parenting sebagai dasar pembentukan pola asuh positif di era teknologi digital.

Kata kunci: literasi digital, parenting, anak usia dini, pelatihan, pendampingan kelas

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak besar terhadap pola pengasuhan anak usia dini. Anak-anak kini tumbuh di tengah akses tanpa batas terhadap informasi, hiburan, dan interaksi virtual. Kondisi ini menuntut orang tua memiliki kesadaran dan kompetensi dalam mendampingi anak menggunakan teknologi secara bijak melalui praktik digital parenting. Literasi digital orang tua menjadi aspek penting untuk memastikan anak mampu beradaptasi dengan lingkungan digital secara sehat dan aman (Lindriany, Hidayati and Nasaruddin 2024).

Penelitian awal di wilayah Lombok Timur menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah menerapkan praktik digital parenting pada kategori tinggi, seperti membatasi screen time dan memilih konten yang sesuai usia. Namun, masih ditemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu mendampingi anak, kurangnya pemahaman terhadap fitur pengawasan digital, dan kebingungan menghadapi konten negatif. Selain itu, banyak orang tua belum memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat nilai budaya lokal, meningkatkan relasi emosional dengan anak, atau memperkaya pengalaman belajar di rumah. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik pengasuhan digital yang efektif.



Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi digital orang tua berpengaruh signifikan terhadap pola penggunaan internet anak serta pembentukan karakter mereka di dunia maya (Dewi, Darmawan, & Br. Dalimunthe, 2023; Sembiring, 2024). Orang tua yang memiliki kompetensi digital tinggi cenderung lebih mampu menerapkan batasan yang sehat, memilih konten edukatif, dan mengarahkan anak pada aktivitas daring yang produktif (Ilise, Setyawati, & Nurdian,, 2023; Putri, Suryadi, & Ratnasari, 2024). Sebaliknya, kurangnya kemampuan digital parenting dapat meningkatkan risiko kecanduan gawai dan paparan konten yang tidak sesuai usia (Muspratiwi, Suryani, & Hidayati, 2024; Ramandhani, Arbarini, & Loretha, 2023).

Kondisi sosial masyarakat Lombok Timur memperlihatkan karakteristik khas daerah semi-perdesaan dengan tingkat heterogenitas ekonomi dan pendidikan. Sebagian besar orang tua bekerja di sektor informal sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak. Akses terhadap pelatihan literasi digital juga masih rendah, sementara penggunaan gawai di rumah meningkat secara signifikan sejak pandemi. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk melakukan penguatan literasi digital parenting melalui kegiatan yang aplikatif dan sesuai konteks lokal.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk:

1. memberikan pemahaman dasar tentang konsep dan urgensi digital parenting;
2. melatih orang tua dalam mengatur penggunaan gawai, memilih konten edukatif, dan menerapkan kontrol digital;
3. mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana mempererat hubungan orang tua dan anak; serta
4. menyediakan wadah konsultasi dan pendampingan dalam menghadapi tantangan pengasuhan digital di era modern.

Kajian empiris memperkuat pentingnya pendekatan pelatihan langsung dan berbasis pengalaman dalam meningkatkan literasi digital keluarga. Penelitian oleh Yulianti & Yulianti (2024) menegaskan bahwa kesiapan orang tua dalam pengasuhan digital erat kaitannya dengan keaktifan mereka mengikuti pelatihan. Program pelatihan yang terstruktur juga terbukti efektif meningkatkan kemampuan pengawasan serta komunikasi positif antara orang tua dan anak (Amali & Hikmah, 2023; Yuniar, 2023). Selain itu, kegiatan penguatan literasi digital dapat menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan kesadaran terhadap penggunaan teknologi yang bernilai edukatif dan berorientasi moral (Livingstone & Blum-Ross, 2020).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi upaya konkret untuk memperkuat kompetensi digital parenting di kalangan orang tua anak usia dini, khususnya di wilayah yang masih terbatas akses informasi dan pelatihannya. Melalui pelatihan dan pendampingan kelas yang terstruktur, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran, keterampilan, dan kemandirian orang tua dalam mengelola pengasuhan digital yang bijak dan berkarakter..



METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui pelatihan serta pendampingan kelas terstruktur. Pendekatan ini dipilih agar peserta, yaitu orang tua anak usia dini di TK Ashomadi Masbagik, Lombok Timur, dapat terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu bulan dan mencakup tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak lembaga PAUD dan menyusun instrumen asesmen awal berupa angket literasi digital parenting untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pengasuhan digital sebelum kegiatan dimulai. Instrumen ini diadaptasi dari Digital Parenting Competency Scale (Livingstone & Blum-Ross, 2020) yang disesuaikan dengan konteks lokal.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan kelas terstruktur. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang konsep digital parenting, risiko penggunaan gawai pada anak usia dini, dan pentingnya pendampingan aktif dari orang tua. Selanjutnya, pelatihan kelas terstruktur dilaksanakan melalui simulasi dan diskusi kasus yang mudah dipahami oleh peserta. Materi pelatihan mencakup cara mengatur waktu penggunaan gawai (screen time), memilih konten digital sesuai usia anak, menerapkan pengawasan dan keamanan digital, serta membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak saat menggunakan teknologi.

Tahap evaluasi dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Secara kuantitatif, pengukuran dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta tentang literasi digital parenting. Secara kualitatif, evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara singkat untuk menilai perubahan sikap dan perilaku orang tua dalam mendampingi anak menggunakan gawai.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur melalui tiga indikator, yaitu:

1. Perubahan pengetahuan, ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata hasil post-test.
2. Perubahan sikap, terlihat dari meningkatnya kesadaran orang tua dalam membatasi penggunaan gawai dan memilih konten yang aman bagi anak.
3. Perubahan perilaku, ditandai dengan penerapan kebiasaan baru dalam pengasuhan digital di lingkungan keluarga.

Metode ini dirancang agar kegiatan tidak hanya meningkatkan pemahaman orang tua, tetapi juga mendorong perubahan nyata dalam pola pengasuhan digital di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan literasi digital parenting bagi orang tua anak usia dini di TK Ashomadi Masbagik, Lombok Timur. Kegiatan ini dirancang agar orang tua mampu mengelola penggunaan gawai anak secara bijak, memilih konten edukatif, serta membangun komunikasi efektif antara orang tua

dan anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pemahaman, sikap, dan praktik pengasuhan digital peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu **sosialisasi, pelatihan kelas terstruktur, dan praktik reflektif**. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Ashomadi Masbagik, Lombok Timur, yang melibatkan 40 orang tua anak usia dini sebagai peserta. Tahap pertama, **sosialisasi**, berfokus pada peningkatan pemahaman orang tua mengenai urgensi literasi digital parenting di era teknologi. Melalui sesi ini, peserta diajak mengenali tantangan pengasuhan digital, seperti paparan konten negatif, kecanduan gawai, serta pentingnya pendampingan anak dalam aktivitas daring.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi digital parenting di TK Ashomadi Masbagik

Tahap kedua, **pelatihan kelas terstruktur**, dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan simulasi kasus. Peserta mempelajari cara mengatur *screen time* anak, memilih konten edukatif yang sesuai usia, serta memahami penerapan kontrol dan keamanan digital. Pendekatan berbasis simulasi ini membantu peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkan langsung strategi pengasuhan digital yang bijak di dalam kela.

Tahap ketiga, **praktik reflektif**, difokuskan pada peningkatan kesadaran dan komitmen orang tua dalam menerapkan hasil pelatihan di rumah. Peserta diminta merefleksikan kebiasaan pengasuhan digital yang selama ini dilakukan, kemudian menyusun rencana aksi keluarga digital yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing keluarga.

Kegiatan pengabdian menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta. Diskusi berlangsung aktif, dan sebagian besar peserta menyampaikan bahwa pelatihan memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara positif untuk mendukung tumbuh kembang anak. Peserta juga mulai memahami pentingnya komunikasi yang empatik antara orang tua dan anak dalam penggunaan gawai sehari-hari..

Melalui **praktik reflektif**, peserta menuliskan hasil pembelajaran dan menyusun rencana aksi keluarga digital yang akan diterapkan di rumah. Refleksi ini menunjukkan adanya perubahan pemahaman dan sikap orang tua terhadap pengasuhan digital, khususnya dalam hal pengawasan, pendampingan, dan pemilihan konten yang sesuai bagi anak usia dini.



Gambar 2. Praktik Simulasi dan reflektif dari peserta

Indikator dan Tolak Ukur Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Digital Parenting.

Berdasarkan hasil observasi selama pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep pengasuhan digital yang aman dan bijak. Mereka mulai mampu mengidentifikasi konten yang sesuai untuk anak usia dini, memahami risiko penggunaan gawai berlebihan, serta menyadari pentingnya kontrol orang tua terhadap aktivitas digital anak.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku Pengasuhan.

Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan perubahan positif dalam praktik sehari-hari. Mereka berkomitmen untuk menerapkan batas waktu penggunaan gawai, mendampingi anak saat menonton konten digital, serta meningkatkan interaksi emosional dengan anak selama aktivitas daring berlangsung.

3. Dampak Sosial dan Kesiapan Berkelanjutan.

Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kolektif di antara peserta untuk saling berbagi pengalaman dan mendukung praktik *digital parenting* di lingkungan masing-masing. Peserta menunjukkan komitmen untuk meneruskan kebiasaan positif di rumah dan membagikan pengetahuan kepada orang tua lainnya.

Sebagai tindak lanjut, setiap peserta menyusun rencana aksi keluarga digital berdasarkan hasil refleksi pribadi. Rencana ini menjadi panduan nyata bagi orang tua dalam menerapkan kebijakan penggunaan gawai, memilih konten edukatif, serta meningkatkan interaksi positif bersama anak. Lembar refleksi dan rencana aksi peserta disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2. Lembar Refleksi dan Rencana Aksi Digital Parenting (Data disajikan dalam bentuk agregasi dan disamarkan untuk menjaga kerahasiaan peserta)



Aspek yang Direfleksikan	Refleksi Peserta	Rencana Tindakan di Rumah
Waktu penggunaan gawai anak	Anak sering menggunakan gawai lebih dari 1 jam/hari	Membatasi maksimal 1 jam/hari, dibagi 2 sesi
Pemilihan konten edukatif	Anak menonton video hiburan non-edukatif	Memilih konten edukatif, seperti video belajar alfabet atau cerita moral
Pendampingan orang tua	Sering sibuk, jarang mendampingi	Menyisihkan 30 menit setiap sore untuk mendampingi dan berdiskusi
Komunikasi dengan anak	Sering tidak menanyakan kesan anak	Setiap selesai menggunakan gawai, bertanya apa yang anak pelajari

Refleksi dalam tabel tersebut menunjukkan adanya perubahan kesadaran dan perencanaan konkret yang dilakukan oleh orang tua. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya praktik pengasuhan digital yang lebih sadar, terarah, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Digital Parenting ini dilaksanakan sebagai upaya memperkuat peran orang tua dalam mendampingi anak di era digital. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi digital, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengasuhan yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan pembentukan karakter anak. Melalui pendekatan sosialisasi, pelatihan terstruktur, dan refleksi, kegiatan ini berhasil membangun pemahaman orang tua mengenai prinsip-prinsip dasar pengasuhan digital yang aman, bijak, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Digital Parenting ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendampingan anak dalam penggunaan teknologi digital. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan terstruktur, dan praktik reflektif, peserta mampu memahami cara mengatur waktu penggunaan gawai, memilih konten edukatif yang sesuai usia, serta menerapkan prinsip komunikasi positif dengan anak selama aktivitas digital berlangsung.

Peserta menunjukkan perubahan nyata dalam sikap dan perilaku pengasuhan, terutama dalam hal pembatasan durasi penggunaan gawai, peningkatan keterlibatan orang tua saat anak beraktivitas dengan perangkat digital, serta penerapan nilai-nilai tanggung jawab dan kedekatan emosional. Selain itu, penerapan lembar refleksi dan rencana aksi keluarga digital terbukti membantu orang tua menyusun langkah konkret yang dapat diterapkan di rumah, sehingga praktik pengasuhan digital dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kelebihan utama kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif dan praktik reflektif yang memungkinkan peserta terlibat aktif dan belajar dari pengalaman nyata.



Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini adalah minimnya pendampingan lapangan secara langsung karena sebagian besar aktivitas dilakukan di kelas.

Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan sesi home coaching dan memperkuat kolaborasi lintas lembaga, agar penerapan digital parenting tidak hanya berlangsung di lingkungan keluarga tetapi juga menjadi budaya bersama dalam komunitas pendidikan anak usia dini..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan akademik dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak TK Ashomadi Masbagik, Lombok Timur, beserta seluruh orang tua peserta yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program *Penguatan Literasi Digital Parenting bagi Orang Tua Anak Usia Dini*..

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, N., and Hikmah. "The Role of Parenting Patterns in Early Childhood Emotional Regulation in the Digital Era." *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2023.
- Dewi, I. P., D., Darmawan, and H Br. Dalimunthe. "Analysis of Parents' Digital Literacy Abilities and Its Influence on Internet Use in Early Childhood and Adolescents." *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, 2023.
- Ilise, R. N., N. S. Setyawati, and Nurdian, N. "Digital Parenting: Pola Asuh Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini di Era Digital." *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 2023.
- Lindriany, J., D., Hidayati, and D. M Nasaruddin. "Urgensi Literasi Digital bagi Anak Usia Dini dan Orang Tua." *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2024.
- Livingstone, S., and A Blum-Ross. "Parenting for a Digital Future: How Hopes and Fears about Technology Shape Children's Lives." *Oxford University Press*, 2020.
- Muspratiwi, D., S., Suryani, and N. O. Hidayati. "Implementation of Digital Parenting on Early Childhood Gadget Addiction: A Scoping Review." *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2024.
- Putri, S, Suryadi, and E. M. Ratnasari. "The Role of Parents in Supporting Digital Literacy in Early Childhood." *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024.
- Ramandhani, D. F., M., Arbarini, and A. F Loretha. "Milenial Parents' Parenting Patterns Are in Danger: Use of Early Children's Gadgets." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2023.
- Sembiring, S. "Literasi Digital Orang Tua: Melindungi Anak dari Risiko Online." *TelKa*, 2024.
- Yulianti, R., and N Yulianti. "Parental Readiness in Child Rearing in the Digital Era." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2024.
- Yuniar, N. F. "Children's Social Skills and Attachment Styles: A Systematic Review." *OPTIMA: Journal of Guidance and Counseling*, 2023.